

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI TEKS EKSPLANASI

Annisa Fitri Khaerani¹, Riksa Suci Imaniah², Elly Sukmanasa³

¹PPG Prajabatan Universitas Pakuan, ²PGSD Universitas Pakuan,

³SDN Polisi 2 Bogor

¹rani23rani23rani@gmail.com, ²riksaravin81@gmail.com,

³ellysukmanasa@unpak.ac.id

ABSTRACT

Learning outcomes at SDN POLICE 2 Bogor are still relatively low. This is due to the low problem-solving abilities of students, and learning that is still conventional, resulting in students being less active in the learning process. The purpose of this research is to use the Project Based Learning learning model to improve the learning outcomes of class V students at SDN Polri 2 Bogor semester II of the 2022/2023 academic year. PTK consists of two cycles and each cycle has four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. This research involved 30 students as participants. Data collection tools in the form of tests, observations, and documentation. Based on research research findings, the Project Based Learning Model can improve student learning outcomes, learning outcomes in the first cycle are 40% and increase in the second cycle are 86.7%.

Keywords: Learning Outcomes, Project Based Learning, cycles

ABSTRAK

Hasil belajar di SDN Polisi 2 Bogor masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang rendah, dan pembelajaran yang masih konvensional, sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Polisi 2 Bogor semester II Tahun ajaran 2022/2023. PTK ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan 30 peserta didik sebagai partisipan. Alat pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian, Model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil belajar pada siklus I 40% dan meningkat pada siklus II 86.7%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Project Based Learning*, Siklus

A. Pendahuluan

Pemerintah telah menetapkan kurikulum untuk sekolah yang harus diikuti semua satuan Pendidikan. Saat ini kurikulum tersebut adalah

Kurikulum 13. Kurikulum ini dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan lingkungan yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolah. Ini berarti peserta didik belajar lebih dari sekedar

berpikir logis dan menghafal informasi. Mereka juga belajar untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang umum bagi semua orang.

Sejalan dengan visi Dinas Pendidikan Jawa Barat “Akserasi Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Cerdas dan Berakhlak Mulia Serta Menguasai Ilmu Pengetahuan, Berdaya Saing Menuju Terwujudnya Masyarakat Jawa Barat Yang Mandiri, Dinamis Dan Sejahtera”. Dalam mewujudkan visi tersebut sekolah sangat berperan penting sebagai tempat proses pembelajaran berlangsung agar visi tersebut dapat terwujud. Pada proses pembelajaran tentu saja erat kaitannya dengan hasil belajar, karena dari hasil belajar menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah dicapai atau belum.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Polisi 2 Kota Bogor antara lain Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, Guru belum terbiasa

dengan pembelajaran berkelompok, peserta didik belum terbiasa menampilkan hasil karya produk setelah kegiatan proses pembelajaran, dan peserta didik masih belum maksimal mendapatkan nilai KKM. Penilaian yang digunakan pada penelitian ini antara lain: aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) materi teks eksplanasi 76 dan Kriteria Hasil Belajar (85%) yang di laksanakan di kelas V SDN Polisi 2 Kota Bogor semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan alternatif upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk aktif . berpikir kritis, kreatif serta inovatif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dari sebelumnya. Adapun model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* atau biasa di singkat dengan PjBL merupakan sebuah model pembelajaran yang dimana memberikan kesempatan kepada Guru

untuk mengelolah tersendiri pembelajarannya dikelas dengan melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek.

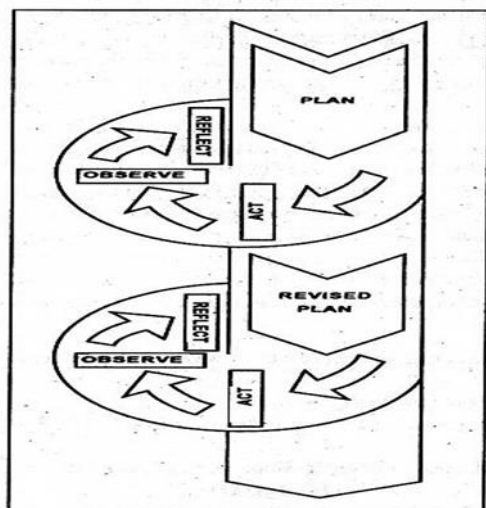
Sani (2014) mengatakan dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, serta membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Dengan demikian model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat digunakan sebagai sebuah model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat dari masalah yang dihadapi (Nurfitriyanti, 2016).

Oleh sebab itu peneliti bermaksud untuk menerapkan sebuah model pembelajaran yaitu, model Project Based Learning (PjBL) yang di harapkan dapat melatih siswa kelas V SDN Polisi 2 Kota Bogor, untuk memecahkan masalah sehari – hari, dan melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta melatih dalam berkerja dalam sebuah tim atau kelompok. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya melalui penerapan model

tersebut. Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas maka calon peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Teks Eksplanasi”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dasar pertimbangan menggunakan metode tersebut karena penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, serta mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Adapun desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaan Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan sistem spiral dimulai dari perencanaan (Plan), tindakan (Action), pengamatan (Observe), refleksi (Reflect), perencanaan kembali. Sebagaimana tampak pada gambar berikut:



Gambar 3.1

Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart
(Hanifah, 2014: 31)

Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, yang dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen atau tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya yaitu perencanaan yang sudah direvisi, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini tidak dapat ditentukan karena hal ini menyangkut dan bergantung pada terselesainya masalah yang ada dalam kelas yang diteliti. Banyaknya siklus tergantung tingkat peningkatan hasil belajar di kelas V, apabila menggunakan 1

siklus belum mengalami peningkatan maka peneliti merencanakan dan melaksanakan siklus II. Namun, jika setelah melaksanakan sampai siklus II dan ada peningkatan secara individu dan klasikal, peneliti tidak perlu merencanakan dan melaksanakan siklus III, begitu juga sebaliknya. Siklus II atau seterusnya dilaksanakan berdasarkan kekurangan pada siklus I, yang selanjutnya akan direvisi agar dapat memperbaiki hasil dari siklus sebelumnya.

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik dikelas V SDN Polisi 2 Bogor dan guru untuk memperkuat hasil temuan penelitian terhadap peserta didik, karena walikelas di anggap mengetahui semua tentang peserta didik. Sedangkan sumber data dari peserta didik hanya berupa data peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas. Dimana jumlah peserta didik keseluruhan dikelas tersebut yakni 30 peserta didik. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, tes dan dokumentasi.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah mencapai 85% hasil belajar peserta

didik. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik pada saat diakhir siklus dilakukan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di SDN Polisi 2Bogor yaitu nilai 76. Peserta didik dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap peserta didik mencapai nilai KKM 76 atau ketuntasan hasil belajar 85%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Polisi 2 Bogor. Pada peserta didik berjumlah 30 orang yang diklasifikasikan peserta didik perempuan 19 dan peserta didik laki-laki 11. Model pembelajaran *project based learning* dilakukan pada materi Teks Eksplanasi dengan fokus peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Implementasi model *project based learning* pada materi ini dilakukan 2 siklus dengan hasil berupa produk. Tindakan yang diberikan kepada peserta didik dimulai dari siklus I dan kemudian siklus II yang akan dilihat peningkatan hasil belajar pada setiap siklus atau pertemuan.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 23

Februari 2023, sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di aplikasikan di kelas seperti RPP, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, media pembelajaran untuk melakukan proyek, dan instrument evaluasi yang akan dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Siklus I dilakukan dengan materi teks eksplanasi yang terdapat pada tema 6 Panas dan Perpindahannya, subtema 3 Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan, pembelajaran 1.

Pada siklus ini diberikan lembar observasi proses pembelajaran untuk kolaborator sebagai observer di kelas, project yang dibuat pada siklus I ini yaitu membuat *mind maaping* atau peta konsep yang dibuat berdasarkan materi teks eksplanasi yang sudah ditentukan. Pada materi ini menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan struktur dari teks eksplanasi tersebut.



Gambar 2. Project based learning peserta didik melakukan praktik langsung dikelas

Peneliti melaksanakan lima instrument untuk mengumpulkan data, berikut ini data-data hasil instrument yang telah dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Siklus I

Aspek yang diteliti	Hasil Penelitian
Pelaksanaan Pembelajaran	79,9%
Perubahan Perilaku Peserta Didik	75.9%
Peningkatan Keterampilan	65%
Ketuntasan Hasil Belajar	40%
Rata-rata Nilai	70

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa pada aspek pelaksanaan pembelajaran siklus I mendapatkan hasil 79.9% dengan interpretasi berkualitas, pada aspek perubahan perilaku peserta didik mendapatkan hasil sebesar 75,2% dengan interpretasi baik, pada aspek peningkatan keterampilan

mendapatkan hasil sebesar 65% dengan interpretasi baik, pada aspek ketuntasan hasil belajar mendapatkan hasil 40% dengan interpretasi cukup, dan pada aspek rata-rata nilai siklus I sebesar 70 dengan interpretasi baik.

Hasilrefleksi siklus I menunjukkan adanya subjek penelitian yang belum mencapai tujuan pembelajaran dan diharapkan dapat meningkat pada siklus II dengan peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan indikator ketuntasan. Kesulitan dalam penerapan *project based learning* ini adalah peserta didik masih belum terbiasa dengan proses pembelajaran berbasis proyek sehingga terdapat kesulitan yang membuat pembelajaran menjadi terhambat dan belum mencapai tujuan ketuntasan yang diinginkan serta waktu yang tidaksesuai dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga saat praktiktidak maksimal dilakukan.

Maka dengan ini peneliti memutuskan untuk melakukan siklus II sebagai peningkatan dari aspek-aspek tersebut.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Februari dan 3 Maret 2023, sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti

mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di kelas seperti RPP, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, media pembelajaran untuk melakukan proyek, dan instrument evaluasi yang akan dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Siklus II dilakukan dengan materi teks eksplanasi yang terdapat pada tema 6 Panas dan Perpindahannya, subtema 3 Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan, pembelajaran 6.

Pada siklus ini diberikan lembar observasi proses pembelajaran untuk kolaborator sebagai observer di kelas, *project* yang dibuat pada siklus II ini yaitu membuat poster gambar berdasarkan materi teks eksplanasi yang ditentukan, pada materi ini peserta didik belajar untuk memuat informasi atau fakta dan menjadikannya kedalam sebuah gambar yang dapat memuat informasi yang ada pada teks eksplanasi tersebut.



Gambar 3. Project based learning

peserta didik melakukan praktik langsung dikelas

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I maka harus adanya perbaikan pada siklus II ini yaitu dengan membuat proyek yang lebih menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif didalam proses pembelajaran sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik didalam pembelajaran. Selain itu materi diperkuat dan setiap hasil pembelajaran yang diperoleh diberikan apresiasi sehingga memotivasi peserta didik dalam belajar, maka pada siklus II ini dilakukan proyek yang berbeda agar peserta didik dapat memberikan umpan balik terhadap proyek yang telah dibuat. Perbaikan pada siklus II ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik saat evaluasi.

Peneliti melaksanakan lima instrument untuk mengumpulkan data, berikut ini data-data hasil instrument yang telah dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Siklus II

Aspek yang diteliti	Hasil Penelitian
Pelaksanaan Pembelajaran	93.8%
Perubahan Perilaku Peserta Didik	95.3%
Peningkatan Keterampilan	82.6%
Ketuntasan Hasil Belajar	86.7%
Rata-rata Nilai	82

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa pada aspek pelaksanaan pembelajaran siklus II mendapatkan hasil 93,8% dengan interpretasi sangat berkualitas, pada aspek perubahan perilaku peserta didik mendapatkan hasil sebesar 95,3% dengan interpretasi sangat baik, pada aspek peningkatan keterampilan mendapatkan hasil sebesar 82,6% dengan interpretasi sangat baik, pada aspek ketuntasan hasil belajar mendapatkan hasil 86,7% dengan interpretasi sangat baik, dan pada aspek rata-rata nilai siklus II sebesar 82 dengan interpretasi sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus II mengalami peningkatan dengan rekapitulasi sebagai berikut:

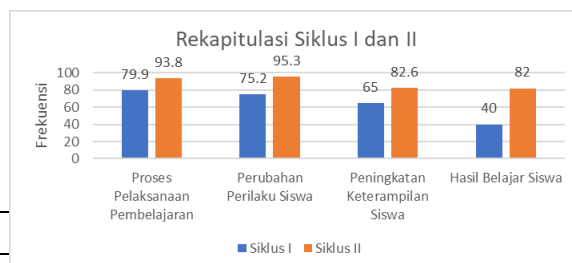
Table3. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Aspek yang	Hasil Penelitian	Menin
------------	------------------	-------

diteliti					gkat
	Siklus I		Siklus II		
	nilai	m ak na	nilai	mak na	
Pelaksanaan Pembelajaran	79,9%	B	93.8%	A	13.9%
Perubahan Perilaku Peserta Didik	75.9%	B	95.3%	A	20.1%
Peningkatan Keterampilan	65%	B	82.6%	A	17.6%
Ketuntasan Hasil Belajar	40%	C	86.7%	A	46.7%
Rata-rata Nilai	70	B	82	A	12

Dengan demikian, rekapitulasi hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada diagram histogram dibawah ini.

Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, maka dapat disimpulkan bahwa model yang diterapkan yaitu *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V SDN Polisi 2 Bogor pada materi teks eksplanasi semester II tahun ajaran 2022/2023.

Peningkatan tersebut dalam dilihat dalam lima aspek yang telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya di antara lain pelaksanaan pembelajaran dengan peningkatan 13,9%, perubahan perilaku peserta didik 20,1%, peningkatan keterampilan 17,6%, ketuntasan hasil belajar 46,7%, dan rata-rata nilai sebesar 12.

Selain itu, Implementasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti tentunya diharapkan dapat mengembangkan ilmunya dalam bidang pendidikan professional dan tetap terus berinovasi dalam pembelajaran baik model, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan Pendidikan itu sendiri.

Model Pembelajaran Project Based Learning, Tujuan, Sintak dan Contohnya. (2021, Oktober). Diambil kembali dari <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/project-based-learning/>

Mudjiono, D. D. (2009). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta .

Mulyadi. (2010). Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah. Lampung: UIN-Maliki Press,.

Nurfitriyanti. (2016). Model Pembelajaran Project Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 6(2), 1.

Sundari, L. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Game Ular Tangga Digital . Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 3 Tahun , 716 - 724.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, O. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.